

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pengelolaan dan Produktivitas tambak garam di Desa Luwunggesik berada pada kondisi yang kurang stabil. Pada kondisi sekarang mengalami penurunan yang signifikan di bandingkan dengan kondisi tambak garam pada beberapa tahun lalu. Dalam proses produksinya, pengelolaan tambak garam melalui beberapa tahap. Yaitu, pengeringan lahan, penataan lahan, proses produksi atau evaporasi kemudian panen. Secara umum produktivitas tambak garam dipengaruhi oleh faktor musim. Salah satu penyebab terjadinya penurunan produktivitas tambak garam adalah cuaca yang cenderung tidak stabil, kendala berikutnya adalah Impor garam besar-besaran yang dilakukan oleh pemerintah sehingga menjadikan harga garam lokal menurun.
2. Pengelolaan dan produktivitas tambak garam untuk memenuhi kesejahteraan ekonomian masyarakat Desa Luwunggesik saat ini kurang baik dikarenakan kondisi cuaca yang kurang stabil dan harga garam di pasaran menurun. Hal ini ditunjukkan dengan penghasilan yang di dapat dari sekali musim petani mendapatkan keuntungan yang kecil untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tingkat kesejahteraan petani tambak garam berada pada posisi menengah. Petani tambak garam setiap hari memenuhi kebutuhan hidup dari hasil tambak. Produktivitas tambak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan di sektor tambak membuat daya beli masyarakat meningkat, dan membuat pola pikir masyarakat menjadi maju. Masyarakat mulai menyadari pentingnya menabung, demi masa depan anaknya dan juga keluarganya. Naun sayangnya dengan adanya berbagai kendala mengakibatkan pendapatan petani garam menurun.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang didapat dari kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan produksi garam di Desa Luwungesik disarankan kepada para petani tambak garam agar lebih kreatif dalam mengelolah tambak garam seiring dengan perkembangan zaman.
2. Pemerintah Kabupaten Indramayu agar berperan aktif dalam menjaga stabilitas harga garam di Kabupaten Indramayu khususnya pada musim panen, sehingga harga garam tidak ditentukan oleh kalangan tertentu saja. Karena harga garam di tingkat petani menjadi faktor utama rendahnya pendapatan petani garam. Petani garam perlu meningkatkan kemampuan produktivitas dengan meningkatkan efektivitas pemanfaatan lahan dan waktu kerja sehingga mampu meningkatkan produksi. Dengan meningkatnya produksi garam maka diharapkan akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, mengingat garam merupakan komoditi ekspor dengan nilai ekonomis yang tinggi.

